SERAMBI
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 1, Mei, 2024

Efektivitas Metode Pendekatan Personal (*Personal Approaching*) kepada Aktor Lokal Desa Olibu dalam meningkatkan kemampuan Minat Baca Masyarakat

(*The Effectiveness of the Personal Approach Method for Local Actors in Olibu Village in Increasing the Community's Interest in Reading*)

Muntaz Taufik Hidayat
Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar
E-mail: muntaztaufik53@gmail.com

Received: 6 Mei 2024 Accepted: 19 Mei 2024 Published: 20 Mei 2024

Abstrak: Penurunan tingkat minat baca masyarakat Indonesia menjadi salah satu tantangan bersama bagi seluruh masyarakat Indonesia. Faktanya, menumbuhkan minat baca pada masyarakat desa khususnya anak-anak usia produktif menjadi salah satu yang tantangan. Beberapa penyebabnya antara lain, kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk dapat menumbuhkan minat baca tersebut. Berdasarkan beberapa studi menyatakan bahwa proses pendekatan secara personal dapat menumbuhkan keinginan dan kemauan dari dalam diri seseorang. Oleh sebab itu, tujuan dari pengabdian ini ialah untuk mengetahui efektivitas dari metode pendekatan personal kepada beberapa aktor lokal Desa Olibu, Kecamatan Paguyaman Pantai dalam meningkatkan kemampuan minat baca masyarakat. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan subjek aktor lokal Desa Olibu meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, pemerintah desa, dan masyarakat. Sedangkan objek pengabdian ialah anak-anak usia produktif umur 6-14 tahun. Sumber data berupa data primer berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menyatakan bahwa proses pendekatan personal dengan kehadiran penulis memberikan berbagai aktivitas kuncian kepada aktor lokal kuncian dapat meningkatkan minat baca masyarakat desa Olibu terkhususnya pada anak-anak usia 6-14 tahun diantara lain yaitu 1.) Meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak usia produktif, 2.) Meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa-siswi terkhususnya belajar membaca, 3.) Meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Olibu dalam membantu meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu, 4.) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi aktor lokal Desa Olibu, dan 5.) Memfasilitasi berbagai peluang-peluang baru bagi Desa Olibu. Di lain sisi, dengan membiasakan praktik pendekatan personal pada proses pengabdian dan pengabdian dapat meningkatkan minat baca bagi diri sendiri dan orang lain.
Kata Kunci: Minat baca, pendekatan personal, Desa Olibu

Abstract: *The reduction in Indonesians' interest in reading is a problem that affects everyone. In fact, cultivating an interest in reading in village societies, particularly among children of productive age, is difficult. Some of the factors include a lack of self-motivation and*

encouragement to develop an interest in reading. According to various research, the personal approach technique can promote wants and willpower from within a person. The purpose of this study is to examine the efficacy of the personal approach method with different local actors in Olibu Village, Paguyaman Pantai District, in improving the community's reading ability. The method utilized was qualitative, with the subjects being local actors in Olibu Village, omprising principals, teachers, parents, governments, and the community. Meanwhile, the study's focus is on productive-age children ages 6 to 14. Primary data is gathered through observations, interviews, and documentation. The results state that the process of a personal approach with giving various activities to local actors can boost the interest in reading in the Olibu village population, among others, such as: 1.) Increasing interest in reading in the community. Productive children, 2.) Increase students passion for learning, 3.) Increase the Olibu Village community's participation in promoting reading; 4.) Increase understanding and knowledge for Olibu Village's local actors; and 5.) Facilitate a variety of new options for Olibu Village. On the other side, becoming accustomed to taking a personal approach to the service and research process might spark an interest in reading for yourself and others.
Keywords: *interested in reading, personal approach, Olibu Village*

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan sebuah keinginan yang tumbuh untuk dapat meningkatkan kemauan diri agar dapat menuju kemajuan dan kesuksesan. Kemauan tersebut dapat tumbuh dengan dorongan dari sendiri (internal) maupun dorongan dari luar diri sendiri (eksternal) (Kausar & Suyadi, 2020). Dorongan dari diri sendiri biasanya muncul keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Elendiana, 2020). Di lain sisi, dorongan eksternal muncul akan adanya berbagai dorongan baik dari keluarga, lingkungan sekitar, dan/atau dorongan dari berbagai fasilitas yang disiapkan oleh suatu Negara untuk kemajuan bangsanya.

Minat baca menjadi salah satu tolok ukur kemajuan sebuah Negara. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki indeks tingkat minat baca yang masih berada pada level bawah jika dibandingkan dengan beberapa Negara-negara lainnya (Kurniawan *et al*., 2020). Hal tersebut terjadi salah satunya kurangnya budaya membaca yang tumbuh dari lingkungan eksternal. Budaya membaca sendiri ialah budaya yang sangat dapat dikembangkan di Indonesia. Salah satu langkah awal yang dilakukan untuk dapat menimbulkan budaya membaca ialah dengan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat terlebih dahulu. Faktanya, menumbuhkan minat baca pada masyarakat desa khususnya anak-anak usia produktif menjadi salah satu yang tantangan atau halangan. Salah satu penyebabnya ialah kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri dan dorongan dari luar untuk dapat menumbuhkan minat baca tersebut (Pradana, 2020). Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk dapat menumbuhkan keinginan dan kemauan dari dalam diri dapat dilakukan dengan pendekatan secara personal.

Pendekatan personal merupakan pendekatan yang memperhatikan faktor-faktor dari seorang individu secara utuh dan holistik. Faktor individu yang dimaksud ialah meliputi watak,

intelegensi, psikologi dan kemampuan psikomotorik (Kurniawan *et al*., 2023). Heni (2023) menyatakan masyarakat terhadap mengenai kepedulian masyarakat pada gangguan penglihatan. Relevansi diantaranya ialah terdapat faktor penentu yang dapat berkontribusi terhadap tinggi rendahnya gangguan penglihatan, yaitu pengetahuan masyarakat itu sendiri tentang kesehatan dan gangguan pada mata. Berdasarkan hal tersebut dengan dilakukannya penyuluhan dengan pendekatan personal berperan penting dalam membangun kesadaran masyarakat desa.

Desa Olibu merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Desa Olibu memiliki jumlah penduduk ±630 jiwa dan ±260 KK (Kartu Keluarga). Kondisi perekonomian masyarakat ialah menengah kebawah, bermatapencaharian sebagai nelayan, petani, karyawan swasta, dan pegawai negeri. Kondisi pendidikan dari masyarakat yang lulus Sekolah Dasar (SD) mendominasi dan diikuti dengan masyarakat yang tidak pernah bersekolah. Berdasarkan data tersebut maka dalam bidang pendidikan Desa Olibu masih tergolong minim. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji efektifitas pendekatan personal kepada masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu.

METODE

Pengabdian ini menggunakan model efektivitas penyuluhan dengan pendekatan personal selama satu tahun untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu. Metode kualitatif diterapkan agar hasil yang diperoleh mendalam dan komprehensif. Fokus utama pengabdian ini adalah minat baca anak-anak usia produktif di Desa Olibu. Subjek atau informan dalam pengabdian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari aktor lokal, meliputi guru-guru, kepala sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah Desa Olibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive random sampling, yang mempertimbangkan subjek-subjek yang dianggap paling mumpuni tentang topik pengabdian ini (Anugrah *et al*., 2022).

Selain itu, teknik stakeholders mapping juga digunakan untuk memetakan berbagai mitra kerja berdasarkan kekuatan (power) dan ketertarikan (interest) dari berbagai aktor lokal (Tresiana & Duadji, 2021). Hasil dari teknik ini menjadi acuan dalam proses pendekatan personal. Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah data primer yang diperoleh dari berbagai hasil wawancara dan observasi langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan 13 Maret 2024, di lokasi pengabdian yaitu di Desa Olibu dengan berfokus kepada objek dan subjek pengabdian. Pada pengamatan pertama, yakni pada tanggal 23-31 Maret 2023 penulis

mendapatkan informasi bahwa anak-anak usia produktif (usia 6-14 tahun) memiliki minat baca yang kurang baik di sekolah maupun di rumah. Bukan hanya itu saja, kemampuan membaca anak-anak juga masih terbilang kurang jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah di Desa tetangga, terkhusus untuk siswa kelas tinggi (kelas 4-6) di SDN 07 Paguyaman Pantai. Sekolah tersebut memiliki fasilitas perpustakaan sekolah dengan gedung permanen. Koleksi buku bacaan pada perpustakaan tersebut meliputi buku bacaan umum, fiksi, non fiksi, referensi, majalah, dan keagamaan. Buku-buku di perpustakaan sekolah disusun dengan rapi dan menarik guna dapat meningkatkan minat baca siswa-siswi di sekolah. Koleksi buku-buku di sekolah tersebut melebihi 2000 eksemplar yang berasal dari pembelian sekolah menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), pemberian subsidi oleh pemerintah melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Boalemo, dan bantuan donasi dari berbagai donatur.

Pengamatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 10-20 April 2023 kepada subjek pengabdian meliputi kepala sekolah dan guru-guru di SDN 07 Paguyaman pantai dan TK Kartini Desa Olibu, Pemerintah Desa Olibu, masyarakat, serta orang tua siswa. Pengamatan dilakukan dengan mendatangi sekolah, kantor desa, dan bersilaturahmi rumah ke rumah orang tua siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mendapati harapan dan kekhawatiran dari masing-masing aktor lokal. Setelah didapati akan dilakukan pemetaan harapan dan kekhawatiran dari berbagai aktor lokal sehingga dapat mempermudah dalam melakukan stakeholders mapping. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan stakeholders mapping dengan input berbagai mitra kerja di Desa Olibu meliputi, guru-guru dan kepala sekolah di TK Kartini Olibu dan SDN 07 Paguyaman Pantai, orangtua siswa, masyarakat dan pemerintah Desa Olibu. Hasilnya, penulis memiliki beberapa kandidat aktor lokal kucian (key actor) dan beberapa kegiatan kunci (key activity) yang akan dilakukan pada intervensi pendekatan personal.

Pengamatan selanjutnya yakni pada tanggal 01-12 Mei 2023. Penulis menemukan adanya kegiatan TPA (Taman Pendidikan AL-Qur'an) Al-ikhlas yang sempat vakum dari kegiatan selama bulan Ramadhan. terlihat bahwa beberapa anak-anak usia produktif antusias dengan kegiatan membaca iqro' dan Al-Qur'an setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at selepas sholat Magrib berjamaah. Beberapa kali juga pembimbing TPA membawa buku-buku fiksi keagamaan selama proses pembelajaran. Anak-anak sering kali bertanya kepada pembimbing TPA jika ditemukan bagian dari buku yang kurang dimengerti. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa anak-anak memiliki keinginan dan kepedulian terhadap minat baca dari diri mereka masing-masing. Di lain sisi, beberapa aktor lokal juga memiliki kesadaran akan partisipasi dan antusias dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa terkhususnya anak-anak usia produktif di Desa Olibu.

Penulis melakukan aktivitas kuncian yang telah didapati dari pengamatan dari tanggal 15 Mei 2023-08 Maret 2024. Aktivitas kuncian yang dimaksud berupa kegiatan-kegiatan pendekatan personal penulis untuk dapat meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu. Beberapa kegiatan yang dimaksud berupa silaturahmi ke sekolah, kantor desa, rumah masyarakat, perkumpulan pemuda dan perkumpulan kelompok kerja petani dan nelayan. Kegiatan di sekolah dan kantor desa penulis berperan sebagai edukator dan fasilitator. Hal tersebut guna mendapati berabagi informasi dan melakukan pendekatan personal secara

intensif dengan guru-guru, staff desa, kepala sekolah, dan kepala desa. Penulis juga melakukan aktivitas dengan menyasar masyarakat khususnya pemuda desa dan kelompok kerja dengan kerap bergabung pada perkumpulan setiap bulannya. Sedangkan untuk orang tua siswa, penulis melakukan pendekatan dengan berkunjung kepada masing-masing rumah dengan bantuan guru-guru dan pemuda desa sebagai akses awal.

Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at, 07 dan 08 Maret 2024 di SDN 07 Paguyaman Pantai, kediaman kepala desa dan kediaman beberapa masyarakat dan orang tua siswa-siswi yang termasuk pada anak-anak usia produktif. Aktor lokal yang berperan sebagai narasumber dalam pengabdian ini merupakan beberapa perwakilan dari kepala sekolah, guru, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah desa.

Berdasarkan keterangan dari narasumber pertama yang bernama Junus Jakob (52 tahun) selaku kepala sekolah SDN 07 Paguyaman Pantai. Bapak Junus mengatakan bahwa Beliau merasa senang akan adanya metode pendekatan personal yang penulis bawakan kepada sekolah. Menurutnya, dengan adanya pendekatan personal akan membentuk dan membina hubungan kerja yang sehat, bukan hanya itu saja Beliau menyatakan bahwa dengan adanya intensitas untuk saling berdiskusi dan bercengkrama membuka berbagai peluang kerjasama dan kolaborasi untuk sekolah dan berbagai komunitas-komunitas atau organisasi-organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan. Salah satunya, selama adanya beberapa pendekatan yang dilakukan oleh penulis, Beliau dapat membuka berbagai peluang kerjasama dengan lembaga institusi English First Kids & Teens Indonesia yang langsung datang ke sekolah dalam kegiatan kelas inspirasi pada Mei 2023. Tujuannya untuk dapat memotivasi dan menginspirasi siswa-siswi dalam belajar terkhususnya mebaca. Beliau juga membuka peluang kolaborasi bersama dengan komunitas 1000 Guru Gorontalo yang langsung datang ke sekolah untuk memotivasi dan menginspirasi siswa-siswi serta memberikan sosialisasi terkait dengan sampah yang bertepatan dengan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2024. Menurut Bapak Junus, dengan adanya praktik baik pendekatan personal ini menjadi salah satu contoh baik bagi Beliau untuk dapat dipraktikkan kepada rekan-rekan guru si SDN 07 Paguyaman Pantai untuk dapat membangun dan membina hubungan kerja yang sehat dan kolaboratif untuk kepentingan siswa-siswi di Sekolah. Selain itu, dengan adanya pendekatan personal ini juga dapat membuka peluang sekolah dan desa (khususnya pemerintah desa dan masyarakat desa) untuk dapat membuka mata lebih dalam bahwa pendidikan bukan hanya sebagai tanggung jawab kepala sekolah dan guru-guru yang terdapat di sekolah, melainkan tanggung jawab semua pihak termasuk di dalamnya pemerintah desa dan masyarakat Olibu.

Narasumber yang kedua bernama Farida Tuki (44 Tahun) selaku guru perwalian kelas 6 di SDN 07 Paguyaman Pantai. Ibu Farida mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian yang penulis lakukan sangat membantu Beliau dalam pengenalan diri, refleksi diri, dan perancangan berbagai aktivitas dan media pembelajaran yang kontekstual. Beliau juga mengutarakan bahwa selama ini, proses pengabdian dan pengabdian seperti ini jarang ditemukan di sekolah, namun setelah diterapkan Beliau sungguh senang sebab banyak hal yang

ditemui dan dipelajari. Ibu Farida juga mengutarakan perasaan harunya sebab selama adanya proses pendekatan-pendekatan personal yang penulis lakukan, banyak sekali peluang-peluang baru yang dirinya dan sekolah dapati, tidak lain dan bukan, tentunya semua itu dilakukan untuk kemajuan siswa-siswi dalam proses pembelajaran. Peluang-peluang yang dimaksud diantaranya, kerap kali sekolah mendapati berbagai bantuan atau sponsor dalam kegiatan di sekolah. pada November 2023 lalu, sekolah mendapati bantuan cat dan beberapa alat dan bahan dari donor sponsor untuk membantu program literasi sekolah dan digunakan untuk revitalisasi taman edukasi sekolah. Beberapa kali juga sekolah kita dikunjungi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo untuk kunjungan serta apresiasi nominasi kepala sekolah berdedikasi dalam peringatan "Boalemo Education Award 2023", mengingat sekolah kami berada diujung Kecamatan Paguyaman Pantai, namun kami mendapati peluang-peluang tersebut. Ibu Farida juga mengungkapkan rasa syukurnya atas secara signifikan kehadiran penulis dengan pendekatan yang dibawakan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya di kelas 6, bahkan meningkatkan kemampuan minat baca siswa, yang dibuktikan dengan adanya sesi literasi setiap 15-30 menit sebelum memulai kelas sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa-siswi.



Gambar 1. Proses pendekatan bersama guru-guru dan kepala sekolah SDN 07 Paguyaman Pantai.

Narasumber yang ketiga bernama Mastin Bouti (53 tahun) yang biasa dipanggil Bunda, sebab Beliau selaku Kepala Desa Olibu. Bunda Mastin mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan dan pengabdian ini membuka berbagai pintu-pintu baru bagi masyarakat desa. Pendekatan yang dibawakan sungguh fleksibel dan mengurangi keseganan masyarakat kepada penulis melainkan sebaliknya, masyarakat jauh lebih terbuka akan hal-hal baru tersebut. Beliau juga menyatakan kesadaran Beliau bahwa tujuan utama dari peningkatan minat baca masyarakat memang bukanlah tugas utama sekolah, melainkan semua pihak termasuk di dalamnya pemerintah desa itu sendiri. Menurut pengamatan Beliau, selama proses pendekatan personal yang dilakukan oleh penulis beberapa peluang banyak ditemui seperti terjalinnya hubungan yang baik antara pihak pemerintah desa dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Boalemo dalam mendukung peningkatan minat baca masyarakat, meskipun belum

terlaksanakannya perjanjian kerjasama dan MoU secara resmi untuk pembentukan perpustakaan desa, namun hal yang terlihat sudah lebih dari cukup. Beliau juga melihat guru-guru dan kepala sekolah yang semakin semangat dan tak kenal lelah dalam mendampingi siswa-siswi dalam belajar di sekolah. Bukan hanya itu, Beliau juga mengapresiasi beberapa pemuda desa yang turut aktif membantu sekolah dalam membantu siswa-siswi untuk dapat belajar calistung (membaca, menulis, dan menghitung) bersamaan dengan SDN 07 Paguyaman Pantai. Bukan hanya itu saja, Beliau sungguh bersyukur sebab Februari 2024, Desa Olibu mendapati perhatian khusus dari lembang Ombudsman Provinsi Gorontalo yang dimana secara langsung membantu dan mendukung sebagai mediator dan fasilitator dari berbagai permasalahan di Desa Olibu.



Gambar 2. Proses pendekatan bersama pemerintah Desa Olibu.

Narasumber keempat yakni Ibu Endang (39 tahun) yang merupakan salah satu orang tua siswa di SDN 07 Paguyaman Pantai. Ibu Endang mengatakan bahwa dengan adanya kehadiran dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh penulis dan guru-guru, seperti silaturahmi ke rumah Beliau, atau sekedar ikut makan malam bersama keluarga Beliau sambil membicarakan perkembangan anak-anaknya dan perkembangan sekolah sungguh membantu saya dalam mengawasi perkembangan anak-anak Beliau. Beliau juga mengatakan bahwa Beliau awalnya cukup kesusahan dalam mengawasi perkembangan anak-anaknya di sekolah, mengingat Beliau memiliki anak kembar di sekolah tersebut. Meskipun demikian, akhir-akhir ini saya sering mengecek dan menemani anak-anak Beliau dalam proses pembelajaran, seperti menemani mereka mengerjakan pekerjaan rumah, menyiapkan berbagai tugas dari sekolah serta menyiapkan berbagai kebutuhan gizi yang baik bagi perkembangan anak-anaknya. Beliau juga mengutarakan kegembiraan Beliau atas rasa percata diri dari anak-anaknya yang semakin meningkat. Rehan Sawal (anak keduanya) yang awalnya sering sekali malas berangkat ke sekolah yang disebabkan minder dengan teman-temannya yang lebih unggul darinya, sekarang menjadi salah satu siswa kelas 6 yang rajin datang ke sekolah. Begitu juga dengan Resan Sawal (anak terakhirnya) yang jarang mengutarakan pendapat dan kerap diam di kelas, sekarang menjadi salah satu siswa yang aktif dan sering bertanya kepada guru.



Gambar 3. Proses pendekatan bersama dengan orang tua siswa, yakni Ibu Endang Harun.

Narasumber kelima bernama Amir Hasan (34 tahun) selaku pendamping TPA Al-Ikhlas Desa Olibu. Bapak Amir mengatakan bahwa,

"*Saya jauh lebih senang dengan berbagai perkembangan rasa ingin tahu dan antusias dari anak-anak. Hal tersebut tentunya merupakan berbagai hasil dari pendekatan-pendekatan yang sering penulis lakukan kepada saya*."

Bapak Amir juga menyatakan bahwa beliau banyak belajar mengenai manajemen kelas serta media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Hal tersebut sungguh dapat menarik berbagai antusias dan keikutsertaan anak-anak untuk datang ke TPA dan belajar bersama-sama. Beliau juga mengutarakan perasaannya yang senang akan berbagai peluang-peluang baru yang beliau dapat rasakan, mulai dari bantuan dan dukungan dari orang tua anak-anak, sekolah, dan pemerintah desa. Sebelumnya, memang sudah ada kerjasama dengan sekolah, dimana nilai keterampilan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diakumulasikan untuk nilai raport siswa-siswi. Tetapi, saat ini sekolah jauh lebih mendukung diikuti dukungan orang tua khususnya dalam pembentukan karakter anak-anak mereka. Bukan hanya itu saja, beberapa kali TPA Al-Ikhlas mendapati bantuan berupa Iqra' dan Al-Qur'an untuk dapat dibacakan oleh anak-anak.



Gambar 4. Proses pendekatan bersama pendamping TPA, yakni Bapak Amir Hasan.

Pendekatan personal merupakan salah satu aktivitas kunci yang dapat memberikan dan menularkan berbagai nilai-nilai positif yang dimiliki oleh seseorang. Dalam prosesnya, terdapat berbagai unsur-unsur yang dapat memengaruhi kesuksesan peserta didik. Salah satunya adalah peran pendidik atau educator. Peran penulis sebagai edukator dan fasilitator selama proses pengabdian memberikan berbagai hasil yang dapat dirasakan langsung oleh objek dan subjek.

Berdasarkan hasil pengabdian dapat dilihat bahwa proses pendekatan secara personal kepada beberapa aktor lokal kuncian di Desa Olibu dapat meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak usia produktif yaitu rentang usia 6-14 tahun, meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa-siswi terkhususnya belajar membaca, meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Olibu dalam membantu meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bai aktor lokal Desa Olibu, dan memfasilitasi berbagai peluang-peluang baru bagi Desa Olibu.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendorong minat baca masyarakat Desa Olibu ialah adanya dorongan-dorongan dari luar. Dorongan yang dimaksud ialah diberikan dan ditularkan oleh berbagai nilai-nilai positif. Proses pemberian dan penularan berbagai nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan personal dengan berbagai aktivitas kuncian kepada berbagai aktor lokal kuncian. Hasil temuan pada pengabdian ini sesuai dengan pendapat Kurniawan *et al*. (2020) yang menyatakan bahwa kehadiran minat baca seorang siswa-siswi didapati dari dorongan yang timbul sendiri maupun keinginan besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian secara lebih yang disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri. Sama halnya dengan pendapat Munir & Hidayatullah (2019) yang menyatakan bahwa peran kontribusi berupa antusias dan partisipasi masyarakat dapat meningkatkan minat baca masyarakat itu sendiri sebagai sumber belajar dan sumber informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan terkait efektivitas metode pendekatan personal untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu dapat disimpulkan bahwa pendekatan personal dengan kehadiran penulis dalam memberikan berbagai aktivitas kuncian kepada aktor lokal kuncian dapat meningkatkan minat baca masyarakat desa Olibu terkhususnya pada anak-anak usia 6-14 tahun. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pengamatan secara langsung serta observasi dan didukung dengan hasil wawancara. Peran dari pendekatan personal kepada berbagai aktor lokal kuncian Desa Olibu diantara lain yaitu 1.) Meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak usia produktif yaitu rentang usia 6-14 tahun, 2.) Meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa-siswi terkhususnya belajar membaca, 3.) Meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Olibu dalam membantu meningkatkan minat baca masyarakat Desa Olibu, 4.) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi aktor lokal Desa Olibu, dan 5.) Memfasilitasi berbagai peluang-peluang baru bagi Desa Olibu. Metode pendekatan personal juga dapat membuka berbagai peluang-peluang baru bagi masyarakat Olibu dalam meningkatkan kemampuan diri. Berdasarkan hal tersebut, dengan membiasakan

praktik pendekatan personal pada proses pengabdian dan pengabdian dapat meningkatkan minat baca bagi diri sendiri dan orang lain.

SARAN DAN REKOMENDASI

Saran penulis untuk pengabdian kedepannya ialah menggunakan atau mengolaborasi beberapa metode kuantitatif agar mendapatkan hasil yang lebih jelas dan terstruktur. Penulis juga menyarankan untuk dapat meluaskan berbagai subjek pengabdian agar dampak dari pengabdian dan pengabdian dapat lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Masyarakat Desa Olibu, Pemerintah Desa Olibu, kepala sekolah dan guru-guru di SDN 07 Paguyaman Pantai dan TK Kartini Desa Olibu yang telah membantu dan mendukung pengabdian ini.

REFERENSI

Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93-98.

Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.

Heni, S. (2023). Studi kualitatif Terhadap Rendahnya Kepedulian Masyarakat Pada Gangguan Penglihatan Di Desa karangale–Solo Tahun 2023 (Doctoral dissertation, ARO GAPOPIN).

Kausar, A., & Suyadi, S. (2020). Problematika Motivasi Belajar Dalam Teori Operant Conditioning Pada Pembelajaran Pai Di Sdn Nogopuro Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 1-8.

Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.

Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 3(1), 23-29.

Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut Baca terhadap minat membaca Siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81-85.

Tresiana, N., & Duadji, N. (2021, April). Environment and polemic of cantrang ban in Lampung bay: The importance of stakeholder mapping. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 739, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.